

ABSTRACT

YUNI KURNIANINGSIH. **The Influence of the Society toward Maria's Character Development Seen in Coelho's *Eleven Minutes***. Yogyakarta: Department of English Letters, Faculty of Letters, Sanata Dharma University, Yogyakarta, 2013.

This thesis analyzes Paulo Coelho's novel entitled *Eleven Minutes*. The writer discusses the character development of Maria, the main character in the novel. Maria experiences the character changing because of the influence of the society.

In this thesis, there are three problem formulations. The first problem is the character of Maria as the main character in the novel. The second is the description of the societies. The last is the influence of the society toward Maria's character development.

This study uses library research to gain the data. The primary data of this research is Paulo Coelho's novel entitled *Eleven Minutes*. The other references are the previous study about this novel and also some theories of character and characterization, theory of society, and theory of character development. This thesis uses formalistic approach to analyze the character of Maria, the society, and the influence of the society toward the character.

The study finds the influence of the society toward Maria's character development. Firstly, the writer finds Maria's character is innocent and highly motivated that has an unrealistic dream. Maria does not believe in true love because of her failure in relationship. Her humdrum life in her hometown also becomes the reason why she desires to leave her town to another place. After finishing her school she gets the opportunity to work in another country, she eagerly accepts it. In the other society which is very different from Brazil, Maria gets some experiences in another country so that at the end it causes character development toward Maria. The last, the writer finds out that the societies in Switzerland give a significant influence toward the individual. Indirectly, the society in Switzerland gives a contribution in shaping the character's personality. The main character becomes more mature. From her meeting with Ralf Hart, Maria also believes in true love. Another development is that Maria becomes more realistic. After passing her experience to reach happiness, she finds that happiness is exactly in her hometown.

ABSTRAK

YUNI KURNIANINGSIH. **The Influence of the Society toward Maria's Character Development Seen in Coelho's *Eleven Minutes***. Yogyakarta: Jurusan Sastra Inggris, Fakultas Sastra, Universitas Sanata Dharma, 2013.

Skripsi ini membahas Novel karya Paulo Coelho yang berjudul *Eleven Minutes*. Penulis mendiskusikan perkembangan karakter Maria sebagai tokoh utama dalam novel. Maria mengalami perubahan watak yang disebabkan oleh pengaruh lingkungan sosial.

Dalam studi ini terdapat tiga rumusan masalah. Permasalahan pertama membahas perwatakan Maria sebagai tokoh utama dalam novel tersebut. Kedua adalah diskripsi mengenai lingkungan sosial. Terakhir mengenai pengaruh lingkungan sosial terhadap perkembangan karakter terhadap tokoh dalam cerita tersebut.

Studi ini menggunakan metode studi pustaka untuk mendapatkan data-data yang diperlukan. Data utamanya adalah novel karya Paulo Coelho yang berjudul *Eleven Minutes*. Referensi-referensi lainnya adalah studi yang telah ada sebelumnya mengenai novel tersebut. Selain itu, penulis juga menggunakan referensi tentang teori perwatakan, lingkungan sosial, dan perkembangan karakter. Dalam skripsi ini, penulis menggunakan pendekatan formalis untuk menganalisa karakter, lingkungan sosial, dan perkembangan kerakturnya.

Studi ini menemukan pengaruh lingkungan terhadap perkembangan karakter seseorang. Pertama, penulis menemukan karakteristik Maria adalah lugu dan ambisius dengan keinginan yang tidak realistis. Kegagalannya dalam menjalin hubungan asmara dengan beberapa teman laki-lakinya juga membuat dia tidak percaya akan cinta sejati. Karena kehidupan yang membosankan di kotanya, dia berkeinginan untuk pergi ke kota lain. Setelah menyelesaikan sekolahnya, dia mendapatkan kesempatan untuk bekerja di luar negeri, dan dia pun menerimanya. Di lingkungan sosial yang sangat berbeda dari Brazil, Maria mendapatkan banyak pengalaman sehingga pada akhirnya lingkungan sosialnya itulah yang menjadi faktor utama perkembangan karakter. Dengan demikian, penulis menemukan bahwa lingkungan sosial di Switzerland memberi pengaruh yang signifikan terhadap seseorang. Secara tidak langsung, lingkungan sosial di Switzerland berkontribusi dalam pembentukan watak seseorang. Maria sebagai tokoh utama berubah menjadi lebih dewasa. Dari pertemuannya dengan Ralf Hart, Maria menjadi percaya pada cinta sejati. Perkembangan yang lain adalah Maria menjadi lebih realistis. Setelah melewati pengalaman-pengalaman tersebut, dia menemukan kebahagiaan yang sesungguhnya ada di kota asalnya, Brazil.